

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA BIDANG KEJURUAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK X SURAKARTA

Amelia Mustika¹, Muhtar², dan Lies Nurhaini^{3*}

*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
ameliamustika8@student.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the influence of using Whatsapp media on learning motivation among vocational students in the field of Accounting and Finance Institutions at SMK X Surakarta. (2) the influence of using Google Classroom media on learning motivation among vocational students in the field of Accounting and Finance Institutions at SMK X Surakarta. (3) the influence of using both Whatsapp and Google Classroom media on learning motivation among vocational students in the field of Accounting and Finance Institutions at SMK X Surakarta. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population of this study consists of students in the field of Accounting and Finance Institutions at SMK X Surakarta, including class XI and XII, totaling 208 students. Random sampling is used for sampling. The sample size is calculated using the Yamane formula, resulting in 137 students. The analysis techniques include simple correlation tests, multiple correlation tests, and F-tests and t-tests. The results indicate: (1) there is an influence of using Whatsapp media on learning motivation among vocational students in the field of Accounting and Finance Institutions at SMK X Surakarta, as evidenced by a simple correlation test that shows a correlation (r) between Whatsapp media variables and learning motivation greater than the table value, which is $0.587 > 0.1471$, and a significance level of $0.000 < 0.05$. The t-test also shows a significant result, with a t-value (tcount) of $4.635 > t\text{-table } 1.973$ at a significance level of 0.000 . (2) there is an influence of using Google Classroom media on learning motivation among vocational students in the field of Accounting and Finance Institutions at SMK X Surakarta, as indicated by a simple correlation test that shows a correlation (r) between Google Classroom media variables and learning motivation greater than the table value, which is $0.540 > 0.1471$, and a significance level of $0.000 < 0.05$. The t-test also shows a significant result, with a t-value (tcount) of $2.616 > t\text{-table } 1.973$ at a significance level of 0.000 . (3) there is an influence of using both Whatsapp and Google Classroom media on learning motivation among vocational students in the field of Accounting and Finance Institutions at SMK X Surakarta, as demonstrated by a multiple correlation test that shows an F-value (Fcount) greater than the F-table, which is $51.115 > 3.05$, and a significance level of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Whatsapp, Google Classroom, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh penggunaan media Whatsapp terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta. (2) pengaruh penggunaan media Google Classroom terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta (3) pengaruh penggunaan media Whatsapp dan Google Classroom terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Bidang Kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta yang terdiri dari kelas XI dan XII berjumlah 208 siswa. Pengambilan sampel menggunakan random sampling. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Yamane dan diperoleh 137 siswa. Teknik analisis menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda dan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh penggunaan media Whatsapp terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta dibuktikan dengan uji korelasi sederhana yang menunjukkan r hitung antara variabel media Whatsapp dengan motivasi belajar lebih besar dari rtabel, yakni $0,587 > 0,1471$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta menggunakan uji t dengan hasil thitung = $4,635 > ttabel 1,973$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. (2) terdapat pengaruh penggunaan media Google Classroom terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta dibuktikan dengan uji korelasi sederhana yang menunjukkan r hitung antara variabel media Whatsapp dengan motivasi belajar lebih besar dari rtabel, yakni $0,540 > 0,1471$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta menggunakan uji t dengan hasil thitung = $2,616 > ttabel 1,973$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. (3) terdapat pengaruh penggunaan media Whatsapp dan Google Classroom terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta dibuktikan dengan uji korelasi berganda yang menunjukkan Fhitung > Ftabel, yakni $51,115 > 3,05$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Whatsapp, Google Classroom, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tahun 2019, dunia dihebohkan dengan adanya penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona atau *Covid-19* (*Coronavirus Disease-2019*). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19* ini dengan melakukan pembatasan interaksi di lingkungan masyarakat atau yang biasa disebut *pyshical distancing*. Hal ini menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan yang termuat dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020. Dengan adanya kebijakan tersebut pembelajaran sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang dilakukan dengan berbagai aplikasi media pembelajaran (Suhada, Kurniati, Pramadi, & Listiawati, 2020). Siswa memerlukan fasilitas pendukung, yaitu *handphone*, komputer, atau laptop yang terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring (Handarini & Wulandari, 2020). Pelaksanaan pembelajaran secara daring membuat interaksi antara guru dengan siswa berkurang. Guru tidak bisa memantau aktivitas siswa dan guru juga kesulitan dalam mengontrol siswa. Kondisi tersebut menyebabkan motivasi belajar menurun sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020).

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang sehingga dapat menimbulkan,

mengarahkan dan mengorganisasi tingkah laku. Motivasi belajar akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran (Dokme & Benzer, 2020). Hal ini karena dengan adanya motivasi belajar, siswa akan terdorong untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Adanya motivasi akan membangkitkan semangat belajar siswa sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Indikator untuk motivasi belajar ini adalah (1) ketekunan dalam belajar, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (4) prestasi dalam belajar, dan (5) mandiri dalam belajar. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran daring. Hal ini karena penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh proses pembelajaran di rumah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Aenilah, Sutresna, & Sopyan, 2021).

Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, akan membantu interaksi antara seorang guru dengan siswa pada masa pandemi *Covid-19* sehingga kegiatan pembelajaran akan tetap berlangsung. Aplikasi yang banyak digunakan di dunia pendidikan selama pembelajaran daring antara lain *Whatsapp* dan *Google Classroom*. Kedua aplikasi tersebut nyaman digunakan dan familiar bagi siswa (Aenilah, Sutresna, & Sopyan, 2021). Hal ini karena kedua aplikasi tersebut dapat diakses dengan mudah dan tidak berbayar.

Penggunaan media *Whatsapp* sebagai bentuk ruang kelas maya wadah guru dan siswa un-

tuk saling berinteraksi, berdiskusi terkait pembelajaran dalam memecahkan masalah maupun pertanyaan (Lestari, Murtono, & Setiawan, 2021). Kemudian ditambah dengan penggunaan *Google Classroom* sebagai ruang kelas maya yang berfungsi untuk mengunggah, membagikan dan mengumpulkan tugas pelajaran. *Google Classroom* didefinisikan sebagai aplikasi online seperti ruang kelas tetapi membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya (Hanifah & Putri, 2020). Fitur-fitur yang ada di media *Whatsapp* tersebut dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dan memberikan motivasi kepada siswa agar giat dalam belajar. Indikator untuk media *whatsapp* adalah (1) pengetahuan tentang aplikasi *whatsapp*, (2) penggunaan aplikasi *whatsapp*, serta (3) pemanfaatan aplikasi *whatsapp*.

Selain media *Whatsapp*, media *Google Classroom* merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengunggah, membagikan dan mengumpulkan tugas pelajaran. Media *Google Classroom* didefinisikan sebagai aplikasi *online* seperti ruang kelas tetapi membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya (Hanifah & Putri, 2020). Media *Google Classroom* juga memiliki berbagai fasilitas seperti memberi pengumuman, memberi tugas, menilai, dan melihat siapa saja yang belum dan sudah mengumpulkan tugas sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Indikator untuk media *google classroom* adalah (1) peran guru menggunakan media *google classroom*, (2) kemudahan mengakses penggunaan media *google classroom*, dan (3) keefektifan penggunaan media *google classroom*.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh McDonald (1959), motivasi mempunyai tiga unsur yang saling berkaitan yaitu, perubahan energi, timbulnya perasaan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi menurut McDonald (1959) adalah perubahan energi seseorang sehingga munculnya perasaan dan perilaku untuk mencapai tujuan. Guru menggunakan media *Whatsapp* dan media *Google Classroom* untuk memotivasi siswa agar belajar lebih efektif, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sahid (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial *Whatsapp* dengan motivasi belajar. Hasil penelitian yang dilakukan Hidayat, Hidayati, Usmar, & Nurilahi (2021) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Whatsapp* terhadap motivasi belajar siswa. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aenilah, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Whatsapp* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Hanifah (2020) dan Daniati, Ismanto, & Luhsasi (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa. Namun, menurut Aenilah dkk (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media *Google Classroom* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Saludin (2021) menyatakan bahwa penggunaan media *Whatsapp* kombinasi dengan media *Google*

Classroom dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan fakta permasalahan maka perlu diuji kembali kebenarannya di SMK X Surakarta khususnya di bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Hal ini dikarenakan di SMK tersebut selama pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan juga *Google Classroom*. Peneliti merumuskan judul penelitian ini yakni "Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* dan *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Bidang Kejuruan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK X Surakarta".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Whatsapp* dan penggunaan media *Google Classroom* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X Surakarta yang terdiri dari: 1) Kelas X 108 siswa, 2) Kelas XI 104 siswa, dan 3) Kelas XII 106 siswa. Kelas XI dan XII berjumlah 208 siswa dijadikan populasi dalam penelitian ini, sedangkan kelas X sebanyak 108 siswa digunakan untuk uji coba untuk penelitian ini.. Sampel penelitian ini berjumlah 137 siswa dari total populasi. Perhitungan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari rumus Yamane. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner dibuat dengan lima alternatif jawaban berdasarkan pada skala likert. Hasil uji validitas menunjukkan 47 item instrument valid menggunakan *product moment*. Uji reliabilitas membuktikan bahwa nilai *Cronbach's alpha* motivasi belajar sebesar 0,876; Media *Whatsapp* sebesar 0,713; Media *Google Classroom* sebesar 0,864.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kecenderungan Skor Variabel Media *WhatsApp* (X_1)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 44$	39	26%	Rendah
2	$44 \leq X \leq 51$	94	48%	Sedang
3	$X > 51$	46	25%	Tinggi

Hasil diatas menunjukkan kecenderungan penggunaan media whatsapp selama pembelajaran daring berada dalam kategori sedang yakni sebesar 48%.

Tabel 2. Kecenderungan Skor Variabel Media *Google Classroom* (X_2)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 45$	46	26%	Rendah
2	$45 \leq X \leq 55$	71	40%	Sedang
3	> 55	61	34%	Tinggi

Hasil diatas menunjukkan kecenderungan penggunaan media google classroom selama pembelajaran daring berada dalam kategori sedang yakni sebesar 40%.

Tabel 3. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 81$	35	20%	Rendah
2	$81 \leq X \leq 93$	87	49%	Sedang
3	> 93	56	31%	Tinggi

Hasil diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar selama masa pandemi covid berada pada kategori sedang, yakni sebesar 49%. Hal tersebut artinya sebanyak 49% siswa memiliki motivasi belajar yang sedang selama pembelajaran daring.

Hasil Uji Prasayarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
178	0,200

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya ialah $0,200 > 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Media <i>Whatsapp</i>	0,110	Linear
Media <i>Google Classroom</i>	0,599	Linear

Hasil uji linearitas dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing variabel memiliki signifikansi $>0,05$, hal tersebut artinya terdapat hubungan yang linear antara penggunaan media *Whatsapp* dan media *Google Classroom* dengan motivasi belajar siswa.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Media <i>Whatsapp</i>	0,453	2,210
Media <i>Google Classroom</i>	0,453	2,210

Hasil uji multikolinearitas dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel media *Whatsapp* dan media *Google Classroom* adalah $>0,10$ dan Nilai VIF nya sebesar 2,210. Artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Media <i>Whatsapp</i>	0,241
Media <i>Google Classroom</i>	0,225

Hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui masing-masing variabel memiliki signifikansi $> 0,05$, hal tersebut artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi berganda, uji t, dan uji F.

a. Uji Korelasi Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Variabel	Correlation	Motivasi Belajar (Y)
Media <i>Whatsapp</i>	Pearson Correlation	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	178
Media <i>Google Classroom</i>	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	178

1) Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan Y

Tingkat korelasi antara media *Whatsapp* dengan motivasi belajar ini ialah 0,587 yang termasuk dalam kategori cukup. Nilai korelasi positif artinya ada hubungan positif yang searah. Nilai positif ini artinya bila guru semakin memanfaatkan dan menggunakan media whatsapp maka motivasi belajar siswa juga

akan meningkat. Hal ini berarti jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Kemudian, nilai signifikansinya ialah $0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan signifikan antara media *Whatsapp* dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan positif penggunaan *Whatsapp* dengan motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X Surakarta.

2) Analisis Korelasi Sederhana X_2 dan Y

Tingkat korelasi antara penggunaan *Google Classroom* dengan motivasi belajar ini ialah 0,540 yang termasuk dalam kategori cukup. Nilai korelasi positif artinya ada hubungan positif yang searah. Nilai positif ini artinya bila guru semakin memanfaatkan dan menggunakan media *google classroom* maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini berarti jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Kemudian, nilai signifikansinya ialah $0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan signifikan antara penggunaan *Google Classroom* dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan positif *Google Classroom* dengan motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X Surakarta.

b. Uji Korelasi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	
					F	df1	df2		
1	,607	,369	,362	6,827	,369	51,115	2	175	,000

Berdasarkan tabel tersebut diketahui, tingkat korelasi tersebut termasuk dalam kategori kuat. Nilai positif ini artinya bila guru

memanfaatkan dan menggunakan media *whatsapp* dan *google classroom* secara bersama-sama maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini berarti jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Hasil F_{hitung} antara *Whatsapp* dan *Google Classroom* dengan motivasi belajar sebesar $51,115 > F_{tabel} 3,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan positif penggunaan *Whatsapp* dan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X Surakarta.

Kemudian dapat diketahui hasil perhitungan uji korelasi ganda untuk koefisien determinasi yang dihasilkan pada penelitian ini, yakni sebesar 0,369 atau 36,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Whatsapp* dan *Google Classroom* memberikan sumbangan pengaruh sebesar 36,9% terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

c. Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	41,961	4,784			8,770	,000
<i>Whatsapp</i>	,685	,148	,414		4,635	,000
<i>Google Classroom</i>	,270	,103	,234		2,616	,010

1) Pengaruh media *Whatsapp* (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan table tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media *Whatsapp* dengan moti-

vasi belajar dikarenakan $t_{hitung} = 4,635 > t_{tabel} 1,973$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien positif memiliki makna bahwa memiliki arah yang positif. Berdasarkan data tersebut maka, H_0 tidak didukung dan H_a didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *Whatsapp* (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y).

2) Pengaruh media *Google Classroom* (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan Tabel 4.19 bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media *Google Classroom* dengan motivasi belajar dikarenakan $t_{hitung} = 2,616 > t_{tabel} 1,973$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien yang positif memiliki makna bahwa memiliki arah yang positif. Berdasarkan pada hasil tersebut maka, H_0 tidak didukung dan H_a didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *Google Classroom* (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y).

d. Uji F

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda yakni pada kolom *F Change* dan *Sig. F Change*, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni sebesar $51,115 > 3,05$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini layak dan signifikan secara statistik.

Pembahasan

1. Hubungan Media *Whatsapp* dengan Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media *Whatsapp* dengan motivasi belajar pada saat pembelajaran daring. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi sederhana yang menunjukkan signifikansi $< 0,05$ dan r_{hitung} sebesar $0,587 > r_{tabel} 0,1471$ serta menggunakan uji t dengan hasil $t_{hitung} = 4,635 > t_{tabel} 1,973$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media *Whatsapp* dengan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Tingkat korelasi sebesar 0,587 menjelaskan bahwa hubungan penggunaan media *Whatsapp* dengan motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan positif penggunaan media *Whatsapp* dengan motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X Surakarta. Apabila variabel media *Whatsapp* meningkat, maka motivasi belajar pun juga akan meningkat.

Adanya hubungan diantara penggunaan media *Whatsapp* dan motivasi belajar siswa ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh McDonald (1959), motivasi mempunyai tiga unsur yang saling berkaitan yaitu, perubahan energi, timbulnya perasaan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Guru menggunakan media pembelajaran melalui media *Whatsapp* ketika pembelajaran daring berlangsung dalam hal ini ialah pemberian materi melalui fitur *voice note*, mengirimkan materi dalam berbagai bentuk, materi dalam bentuk video pembelajaran, mengadakan tanya jawab dan lainnya. Guru memberikan motivasi

kepada siswa siswa untuk belajar dengan menggunakan atau melalui media *Whatsapp*. Penggunaan kedua media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa tertarik untuk mempelajari hal-hal baru. Setelah guru menggunakan kedua media tersebut, akan muncul perasaan dari dalam diri siswa yang memotivasi mereka dalam menggunakan kedua media tersebut dan mencapai tujuan pembelajarannya. Dengan begitu, siswa akan termotivasi untuk terus belajar sehingga akan mendatangkan hasil yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilawati & Supriyantno (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Whatsapp* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan pengetahuan.

Penggunaan media *Whatsapp* untuk pembelajaran daring ini terbukti mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahid (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial *Whatsapp* dengan motivasi belajar yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.69, nilai ini berarti memiliki hubungan yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan Hidayat, Hidayati, Usmar, & Nurilahi (2021) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Whatsapp* terhadap motivasi belajar siswa. Selama pembelajaran daring, penggunaan aplikasi *Whatsapp* sendiri terbilang cukup mudah untuk diterapkan ketika pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan siswa maupun guru sudah familiar dengan aplikasi tersebut. Adanya kemudahan dalam menggunakan media *Whatsapp* tersebut membuat siswa merasa mudah untuk mengoperasikan aplikasi tersebut ketika pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring, guru memberikan moti-

vasi ataupun sapaan kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar sehingga akan membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Legg dan Wilson (Pustikayasa, 2019) yang menyatakan bahwa sapaan dosen kepada mahasiswa melalui pesan atau media sosial terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar.

Pada penelitian ini, indikator yang paling dominan ialah pengetahuan aplikasi *Whatsapp* yakni sebanyak 95% siswa sudah mengetahui tentang aplikasi *Whatsapp*. Dengan familiarnya siswa dengan aplikasi *Whatsapp*, maka akan memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring menggunakan *Whatsapp*. Siswa juga memiliki pemahaman terkait dengan cara menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Hal tersebut berarti ketika pembelajaran daring dengan menggunakan media *Whatsapp*, siswa tidak mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya. Hal tersebut sejalan dengan Aji (2018) yang mengemukakan penggunaan media *Whatsapp* dapat mempermudah kegiatan pembelajaran, membangkitkan motivasi, dan dapat meningkatkan keingintahuan serta sumber belajar mandiri.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Whatsapp* dengan motivasi belajar siswa sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru maupun sekolah untuk menggunakan media *Whatsapp* sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

2. Hubungan Media *Google Classroom* dengan Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media *Google Classroom* dengan motivasi belajar pada saat pembelajaran daring. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji ko-

relasi sederhana yang menunjukkan signifikansi $< 0,05$ dan r_{hitung} sebesar $0,540 > r_{tabel}$ $0,1471$ serta menggunakan uji t dengan hasil $t_{hitung} = 2,616 > t_{tabel}$ $1,973$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan *Google Classroom* dengan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Tingkat korelasi sebesar $0,540$ menjelaskan bahwa pengaruh penggunaan *Google Classroom* dengan motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif penggunaan *Google Classroom* dengan motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X Surakarta. Apabila variabel media *Google Classroom* meningkat, maka motivasi belajar pun juga akan meningkat.

Adanya hubungan diantara penggunaan media *Google Classroom* dan motivasi belajar siswa ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh McDonald (1959), motivasi mempunyai tiga unsur yang saling berkaitan yaitu, perubahan energi, timbulnya perasaan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Hal ini ialah pemberian materi melalui media *Google Classroom* yang bisa diberikan guru dalam beragam bentuk yaitu guru dapat mengirimkan materi, tes soal untuk siswa, pengumpulan tugas dari guru dan siswa dapat melihat nilai hasil belajar yang di berikan oleh guru. Dengan media *Google Classroom*, guru dapat mengadakan tanya jawab sekaligus diskusi dengan siswa. Siswa juga bisa mengakses media *Google Classroom* kapan saja dan dimana saja dengan begitu, siswa akan termotivasi untuk terus belajar sehingga akan mendatangkan hasil yang baik.

Penggunaan media *Google Classroom* pada pembelajaran daring ini terbukti memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus (2021) dan Sofa (2020) menyatakan bahwa penggunaan media *Google Classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Hanifah (2020) dan Daniati, Ismanto, & Luhsasi (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa. Adanya hubungan ini dikarenakan dengan menggunakan media *Google Classroom*, siswa memiliki waktu yang fleksibel dan dapat membuka materi kapan saja dan dimana saja. Penggunaan media *Google Classroom* juga dapat memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran karena pada media *Google Classroom* tidak hanya digunakan guru untuk memberikan materi namun juga digunakan oleh guru untuk memberikan tugas kepada siswa. Dengan media *Google Classroom*, siswa akan menerima notifikasi ketika guru membagikan materi maupun tugas. Siswa juga mudah ketika mengumpulkan tugas yang diberikan guru melalui media *Google Classroom* dan untuk mengoperasikannya juga terbilang mudah (Rikizaputra & Sulastri, 2020). Selain itu, guru juga mengadakan diskusi dengan siswa melalui media *Google Classroom* sehingga siswa termotivasi untuk bisa aktif pada diskusi tersebut.

Pada penelitian ini, indikator yang paling dominan ialah peran guru menggunakan media *Google Classroom* yang memperoleh persentase sebesar 82% artinya sebanyak 82% siswa menyatakan bahwa guru berperan dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* ketika pembelajaran daring. Ketika pembelajaran daring, guru menggunakan media *Google Classroom* ini untuk membagikan materi atau berdiskusi tanya jawab

dan pengumpulan tugas. Hal tersebut artinya guru telah memanfaatkan media *Google Classroom* pada saat pembelajaran daring sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan menggunakan media *Google Classroom* untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Google Classroom* dengan motivasi belajar siswa sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru maupun sekolah untuk menggunakan media *Google Classroom* sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Sekolah dapat memberikan fasilitas untuk guru guna menambah pengetahuan guru terkait dengan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan dengan guru mengetahui beragam media pembelajaran maka guru dapat memilah-milah media pembelajaran yang seperti apa yang akan digunakan ketika pembelajaran berlangsung dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

3. Hubungan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* dengan Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* dengan motivasi belajar pada saat pembelajaran daring. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi yang menunjukkan nilai koefisien berganda sebesar 0,607 yang menunjukkan adanya korelasi kearah positif serta nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Tingkat korelasi tersebut termasuk dalam kategori kuat. Hasil F_{hitung} antara media *Whatsapp* dan *Google Classroom* dengan motivasi belajar sebesar 51,115 $> F_{tabel} 3,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima, artinya terdapat hubungan positif penggunaan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* terhadap motivasi belajar pada siswa bidang kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X Surakarta.

Dalam pembelajaran, motivasi belajar akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Dokme & Benzer, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Emda (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa memiliki motivasi yang baik, yaitu kemauan dan dorongan untuk belajar. Menurut teori yang dikemukakan oleh McDonald (1959), motivasi mempunyai tiga unsur yang saling berkaitan yaitu, perubahan energi, timbulnya perasaan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Penggunaan media pembelajaran juga termasuk faktor yang mempengaruhi motivasi yang berasal dari luar (Sofa, 2020).

Penggunaan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* pada penelitian ini terbukti memiliki pengaruh dengan motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan Saludin (2021) menyatakan bahwa penggunaan media *Whatsapp* kombinasi dengan *Google Classroom* dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Adanya pengaruh ini dikarenakan penggunaan media dalam pembelajaran merupakan faktor yang akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan guru memberikan pelajaran melalui media pembelajaran daring, motivasi belajar siswa dapat meningkat. Guru mengi-

rimkan materi dalam beragam bentuk melalui media *Whatsapp* dan *Google Classroom*, mengadakan diskusi dan tanya jawab, dan sebagai saran pengumpulan tugas.

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui hasil perhitungan uji korelasi ganda untuk koefisien determinasi yang dihasilkan pada penelitian ini, yakni sebesar 0,369 atau 36,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* memberikan sumbangan pengaruh sebesar 36,9% terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni pelaksanaan pengisian angket dilakukan secara online sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu hasil angket.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan juga signifikan antara penggunaan media *Whatsapp* dengan motivasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan juga signifikan antara penggunaan media *Google Classroom* dengan motivasi belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh Yang Positif Dan Juga Signifikan Antara Penggunaan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* dengan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aenilah, F., Sutresna, Y., & Sopyan, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Group dan *Google Classroom* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 208.
- Aji, S. H. (2018). Pengembangan Aplikasi Layanan Pesan Instan *Whatsapp* sebagai Sumber Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Efek Rumah Kaca Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Purwokerto. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Barus, J. B. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Kuliah Atletik Lanjutan. *Journal Coaching Education Sports*, 44.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 125.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis *Google Classroom* pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 601.
- Dokme, I., & Benzer, S. (2020). Special Topics in Science Education Research. *Akademisyen Kitabevi*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 181.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020).

Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2496-503.

- Hanifah, W., & Putri, K. (2020). Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. *MEDIA-LOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 24-35.
- Hidayat, A., Hidayati, D., Usmar, R. J., & Nurilahi, A. (2021). Pengaruh Aplikasi Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Qur'an Al Fajar pada Pembelajaran Matematika di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 11104.
- Lestari, L. F., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Dampak Pembelajaran Online Berbasis Whatsapp Group dan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Di SDN Brati 02. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1151-1157.
- Murti, A. A. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa SD INPRES 17/92 Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 59.
- Rikizaputra, & Sulastris, H. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 116.
- Sahid, H. M. (2020). Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan. *JTEV: Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*, 248-257.
- Saludin, M. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Maarif 2 Gombong. *In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, 360-367.
- Sofa, N. F. (2020). Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Malang. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 82-93.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 1-10.
- Susilawati, S., & Supriyantno, T. (2020). Online Learning Through Whatsapp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 854.
- Yunita, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 232-243.